



**DINAS PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN WONOSOBO
2025**

LKjIP 2024

DINAS PANGAN PERTANIAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN WONOSOBO
2025

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI ii

DAFTAR TABEL iii

DAFTAR GAMBAR..... iv

PENGANTAR..... v

BAB I PENDAHULUAN..... 7

 A. Pendahuluan 7

 B. Struktur Organisasi..... 8

 C. Sumberdaya 9

 D. Isu Strategis12

BAB II PERENCANAAN KINERJA..... 13

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 19

 A. Capaian Kinerja Organisasi 19

 B. Realisasi Anggaran 47

BAB IV PENUTUP.....49

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1. Penetapan Kinerja Tahun 2024 Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo.....15

TABEL 2.2. Anggaran Tahun 2024 Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo.....17

TABEL 3.1. Pengukuran Kinerja Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo Tahun 2024.....22

TABEL 3.2. Tingkat Efisiensi Pencapaian Kinerja DISPAPERKAN Kabupaten Wonosobo Tahun 2024..... 23

TABEL 3.3. Rincian Program Dan Kegiatan Yang Digunakan Untuk Pencapaian Sasaran Meningkatnya Pendapatan Masyarakat di Sektor Pertanian 27

TABEL 3.4. Pencapaian Target Tingkat Konsumsi Ikan Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024 dan tahun sebelumnya 30

TABEL 3.5. Rincian Program Dan Kegiatan Yang Digunakan Untuk Pencapaian Sasaran Meningkatnya Produksi Sektor Perikanan..... 32

TABEL 3.6. Pencapaian Target Kinerja Skor PPH Tahun 2024 Dibandingkan dengan Target Tahun 2024 dan tahun sebelumnya 34

TABEL 3.7. Rincian Program Dan Kegiatan Yang Digunakan Untuk Pencapaian Sasaran Meningkatnya Ketersediaan Pangan..... 36

TABEL 3.8. Pertumbuhan petani ruta miskin yang dibina Tahun 2024 dan tahun sebelumnya..... 38

TABEL 3.9. Nilai SAKIP Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2024 Dibandingkan dengan Target Tahun 2024 dan tahun sebelumnya..... 40

TABEL 3.10. Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2024 Dibandingkan dengan Target Tahun 2024 dan tahun sebelumnya 42

TABEL 3.11. Pelayanan di Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Menurut Masing-Masing Urusan 45

TABEL 3.12. Realisasi Belanja Operasi Tahun Anggaran 2024 48

TABEL 3.13. Daftar Realisasi Belanja Modal Anggaran 2024..... 48

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1. Bagan Organisasi Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo 8

GAMBAR 3.1. Produktivitas Sektor Pertanian 25

GAMBAR 3.2. Tingkat Konsumsi Ikan..... 30

GAMBAR 3.3. Skor PPH..... 34

GAMBAR 3.4. Pertumbuhan petani ruta miskin yang dibina..... 39

GAMBAR 3.5. Nilai SAKIP..... 40

GAMBAR 3.6. Indeks Kepuasan Masyarakat..... 42

PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan dapat diselesaikan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) pada dasarnya merupakan bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Penyelenggaraan SAKIP dilaksanakan selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintah dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Penyusunan LKjIP Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo di dasarnya pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Nomor 53 Tahun 2014, tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Selain itu, laporan ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*good government and clean government*) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan program kegiatan satu tahun ke depan.

Hasil pengukuran kinerja secara mandiri (*self assessment*) capaian kinerja Dispaperkab Kabupaten Wonosobo tahun 2024 adalah 104,65 %. Hasil tersebut perlu menjadi evaluasi dan motivasi untuk terus meningkatkan capaian kinerja satu tahun ke depan.

Akhirnya kami menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan, semoga LKjIP ini akan bermanfaat bagi peningkatan kinerja Kabupaten Wonosobo, dalam upaya berkontribusi bagi peningkatan tata kelola pemerintahan yang lebih efektif efisien dan lebih berorientasi pada pelayanan bagi masyarakat.

Wonosobo, Pebruari 2025

KEPALA DINAS PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN WONOSOBO



Ir. DWIYAMA SATYANI BUDYAYU, M.Si. -
Pembina Utama Muda
NIP. 19670102 199403 1 010

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Pendahuluan

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKJiP) adalah perwujudan dari salah satu asas penyelenggaraan *good governance*, yaitu akuntabilitas, yang tercantum dalam Undang-undang nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Asas ini mengisyaratkan bahwa setiap kegiatan, program dan kebijakan perangkat daerah, harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat maupun terhadap para pemangku kepentingan lainnya. Pertanggungjawaban tersebut berupa hasil pengukuran tingkat kinerja, dan keberhasilan pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dan tertuang dalam Rencana Kerja perangkat daerah.

LKjIP adalah penjelasan ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja, yang dibuat berdasarkan capaian tahun berjalan, dibandingkan dengan rencana kerja yang ditetapkan. Sehingga, LKPJ adalah pertanggungjawaban kinerja dan tindakan kolektif suatu perangkat daerah. Sedangkan kinerja merupakan tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/ program/ kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi perangkat daerah.

Kondisi Kabupaten Wonosobo, dimana sebagian besar penduduknya tinggal di pedesaan, dengan mengandalkan kehidupannya pada sektor pertanian, maka keunggulan komparatif sebagai daerah agraris penghasil komoditas tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan perikanan menjadi berkah tersendiri, maka pembangunan pangan, pertanian dan perikanan harus menjadi prioritas dalam rangka memacu pertumbuhan ekonomi daerah. Selain itu sebagai kabupaten yang terletak di wilayah pegunungan memiliki potensi sumberdaya alam yang sangat mendukung usaha pertanian.

Sehingga dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah,

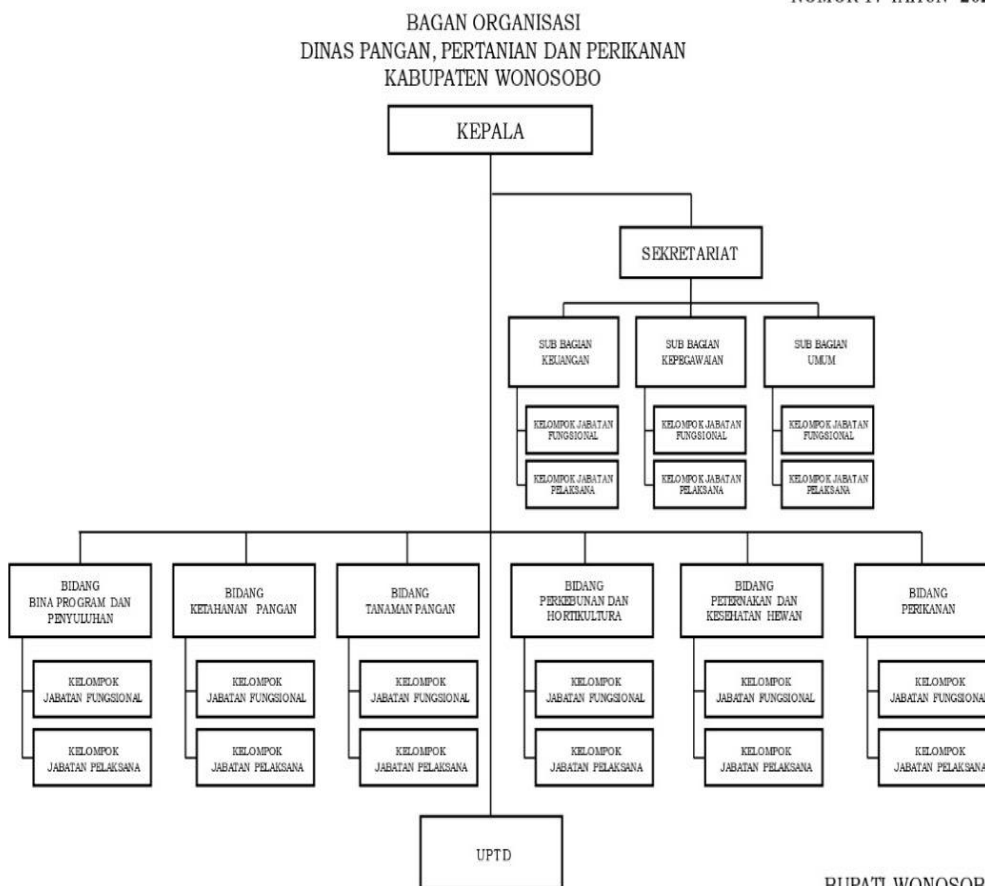
salah satu tujuan pembangunan Pemerintah Kabupaten Wonosobo adalah Meningkatkan Produktivitas Hasil Pertanian dan Perikanan secara Berkelanjutan. Karena itu, pembangunan pangan, pertanian dan perikanan di Kabupaten Wonosobo, harus dilaksanakan secara terpadu, dengan melibatkan seluruh stakeholder pertanian, dan sesuai dengan visi dan misi pembangunan daerah yang mengutamakan prinsip akuntabel dan transparansi sebagai pilar *Good Governance*.

1.2. Struktur Organisasi

Sesuai Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 17 Tahun 2022, tentang Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo, Susunan Organisasi Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo sebagai berikut:

Gambar 1.1.
Bagan Organisasi
Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo

LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI WONOSOBO
NOMOR 17 TAHUN 2022



BUPATI WONOSOBO,

ttd

AFIF NURHIDAYAT

1. Kepala Dinas

2. Sekretariat, terdiri dari 3 Sub Bagian ,yaitu :

- 1) Sub Bagian Kepegawaian;
- 2) Sub Bagian Keuangan;
- 3) Sub Bagian Umum.

3. Bidang terdiri dari 6 Bidang :

- 1) Bidang Bina Program dan Penyuluhan, terdiri dari:
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional.
 - b. Kelompok Jabatan Pelaksana
- 2) Bidang Ketahanan Pangan, terdiri dari :
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional.
 - b. Kelompok Jabatan Pelaksana
- 3) Bidang Perikanan, terdiri dari :
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional.
 - b. Kelompok Jabatan Pelaksana;
- 4) Bidang Perkebunan dan Hortikultura, terdiri dari :
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional.
 - b. Kelompok Jabatan Pelaksana;
- 5) Bidang Peternakan dan Perikanan, terdiri dari :
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional.
 - b. Kelompok Jabatan Pelaksana;
- 6) Bidang Tanaman Pangan, terdiri dari :
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional.
 - b. Kelompok Jabatan Pelaksana;

4. Unit Pelaksana Teknis (UPT)

- 1) UPT Balai Benih Ikan (BBI);
- 2) UPT Balai Benih Pertanian Sariaji;
- 3) UPT Badan Pelaksana Penyuluhan;
- 4) UPT Rumah Potong Hewan (RPH);

1.3. Sumberdaya

Untuk mendukung tupoksi, Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan memiliki Sarana dan Prasarana, terdiri dari :

1. Keadaan Pegawai

1.1. Jumlah Pegawai

Sampai dengan akhir tahun 2024, Pegawai Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo berjumlah 162 orang dengan rincian menurut jenis pendidikan adalah sebagai berikut :

S2	:	8 orang
S1	:	85 orang
D4	:	5 orang
Sarmud/D3	:	36 orang
SLTA	:	28 orang
SLTP	:	- orang
SD	:	-orang
Jumlah	:	162 Orang

Sedangkan menurut golongan ruang sebagai berikut :

Gol. IV/c	:	1 orang
Gol. IV/b	:	1 orang
Gol. IV/a	:	8 orang
Gol. III/d	:	20 orang
Gol. III/c	:	15 orang
Gol. III/b	:	27 orang
Gol. III/a	:	8 orang
Gol. II/d	:	3 orang
Gol. II/c	:	1 orang
Gol. II/b	:	7 orang
Gol. II/a	:	1 orang
CPNS	:	0 orang
P3K	:	70 orang
Jumlah	:	162 Orang

Apabila dikelompokkan dari jenis kelamin, maka akan didapat data :

Laki-laki	:	92 orang
Perempuan	:	70 orang

2. Aspek Strategis

Bila melihat Struktur Organisasi dan fungsi yang diemban oleh Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati No. 17 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo, Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo mempunyai peran strategis dalam mendukung pembangunan di Kabupaten Wonosobo, terutama di sektor pangan, pertanian dan Perikanan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis di Bidang pangan, pertanian, dan Perikanan, serta kesekretariatan;
- b. Pelaksanaan koordinasi kebijakan di Bidang pangan, pertanian, dan Perikanan;
- c. Pelaksanaan kebijakan di Bidang pangan, pertanian, dan Perikanan;
- d. Pengkoordinasian penyediaan infrastruktur dan pendukung di Bidang pangan, pertanian, dan Perikanan;
- e. Pelaksanaan peningkatan kualitas sumber daya manusia di Bidang pangan, pertanian, dan Perikanan;
- f. Pengendalian dan penanggulangan bencana alam lingkup pangan, pertanian, dan Perikanan;
- g. Pembinaan pengolahan dan pemasaran hasil pertanian, peternakan dan Perikanan;
- h. Pembinaan dan penyelenggaraan penyuluhan pertanian dan Perikanan;
- i. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pangan, pertanian, dan Perikanan.

1.4. Isu Strategis

Melalui kajian strategis Renstra Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo maka isu strategis dijabarkan menjadi 3 urusan yaitu :

1. Urusan Bidang Pangan
 - a. Masih panjangnya saluran distribusi pangan
 - b. Beras cadangan pangan yang tersedia tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan kondisi rawan pangan/ masyarakat yang terkena bencana.
 - c. Masih beredarnya pangan non ASUH (Aman, Sehat, Utuh, Halal)
2. Urusan Bidang Perikanan
 - a. Masih rendahnya produksi benih ikan.
 - b. Kurangnya Unit Pembenihan Rakyat (UPR) yang memproduksi secara kontinyu
 - c. Minimnya penerapan teknologi perikan.
3. Urusan Bidang Pertanian
 - a. Belum optimalnya kelembagaan petani
 - b. Masih minimnya produk pertanian, perkebunan dan peternakan yang tersertifikasi/terstandarisasi
 - c. Belum optimalnya Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian berupa Jaringan irigasi teknis baik irigasi primer, irigasi sekunder dan irigasi tersier yang mendukung Kawasan Sentra Produksi Pangan (KSPP) belum optimal
 - d. Masih tingginya ketergantungan terhadap pupuk kimia
 - e. Belum optimalnya penanganan pasca panen komoditas pertanian
 - f. Belum optimalnya penggunaan teknologi /inovasi pertanian.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan kinerja merupakan aktivitas pengambilan keputusan di awal tentang tingkat capaian kinerja yang diinginkan dan dihubungkan dengan tingkat pelaksanaan program/kegiatan. Proses penetapan kegiatan tahunan yang disertai indikator kinerja dan tingkat capaiannya berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang ditetapkan dalam rencana strategis (Renstra).

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo Tahun 2021-2026 disusun sesuai amanat Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagai dokumen perencanaan untuk periode 5 (lima) tahun dan bersifat indikatif. Penyusunan Renstra tersebut berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Wonosobo Tahun 2021-2026 yang didalamnya memuat sasaran, strategi dan arah kebijakan dalam rangka pelaksanaan urusan pangan, pertanian dan perikanan di Kabupaten Wonosobo.

Renstra Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo 2021-2026 merupakan dokumen perencanaan formal disusun berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah. Dokumen perencanaan lima tahunan Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo tersebut, menyajikan agenda pembangunan pangan, pertanian dan perikanan yang belum sepenuhnya tertangani pada periode sebelumnya, dan perubahan lingkungan strategis yang diperkirakan akan timbul pada lima tahun berikutnya. Penyusunan dilakukan dengan komitmen untuk menjaga kontinuitas dan konsistensi program pembangunan sekaligus menjaga fokus sasaran yang akan dicapai dalam periode 2021 - 2026.

Renstra Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan juga menetapkan sasaran-sasaran yang akan dicapai dengan indikator keberhasilan yang

dapat diukur dan diverifikasi. Dengan demikian, Renstra Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo Tahun 2021-2026 menjadi acuan dalam penyusunan serta menjadi pedoman pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana strategis Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo. Proses penyusunan Renstra Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo Tahun 2021–2026 dilakukan melalui tahapan persiapan, penyusunan Rancangan Renstra, Rancangan Akhir Renstra, hingga penetapan Renstra, dan telah dimulai sejak dimulainya penyusunan Rancangan Awal RPJMD. Keterkaitan serta tahapan penyusunan Renstra Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2021-2026 mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017.

Penyusunan Renstra Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo merupakan upaya mensinergikan prioritas dalam Agenda Prioritas Nasional untuk mewujudkan kedaulatan pangan yang dimuat dalam Nawacita dan mengacu pada visi Kabupaten Wonosobo yaitu ***Terwujudnya Wonosobo yang Berdaya Saing, Maju dan Sejahtera.***

Visi pembangunan daerah tersebut ditempuh melalui 5 (lima) misi pembangunan daerah sebagai berikut:

1. Mewujudkan Kehidupan Politik yang Demokratis dan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, Mempercepat Reformasi Birokrasi, Peningkatan Pelayanan Publik Untuk Pemenuhan Pelayanan Dasar Masyarakat
2. Meningkatkan Perekonomian Daerah yang Tangguh untuk Mengurangi Kemiskinan yang Berbasis Pertanian, Pariwisata dan Koperasi
3. Mewujudkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Unggul Berkarakter, Berbudaya, Kreatif, Inovatif, Melalui Penyelenggaraan Pendidikan Komprehensif yang Berorientasi Pada Pemenuhan Kebutuhan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal dan Perkembangan Teknologi Modern.
4. Mewujudkan Pembangunan Infrastruktur yang Berkualitas, Berkeadilan, dan Berkelanjutan untuk Menciptakan Pembangunan yang Merata.
5. Mewujudkan Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan Hidup dengan Tetap Menjaga Keseimbangan dan Pelestarian Fungsi dan Keberadaannya dalam Upaya Menopang Kehidupan dan Penghidupan di Masa yang Akan Datang.

Pembangunan pertanian di Kabupaten Wonosobo merupakan salah satu penjabaran dari misi kedua yaitu ***“Meningkatkan Perekonomian Daerah yang Tangguh untuk Mengurangi Kemiskinan yang Berbasis Pertanian, Pariwisata dan Koperasi .”*** Sampai saat ini sektor pertanian masih menjadi sektor utama perekonomian Kabupaten Wonosobo. Pergerakan ekonomi Kabupaten Wonosobo yang meningkat dalam beberapa tahun terakhir terutama disumbang oleh sektor pertanian, kehutanan dan perikanan dengan kontribusi rata-rata pada tahun 2015-2019 sebesar 30,75%.

Sebagai upaya pencapaian visi, misi dan tujuan perangkat daerah periode renstra 2021 - 2026, disusun Penetapan Kinerja, sebagai *preview* bagi pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo Tahun 2024. Penetapan Kinerja tersebut, sebagaimana terlihat pada Tabel 2.1

Tabel 2.1. Penetapan Kinerja Tahun 2024
Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya produktivitas sektor pertanian	Produktivitas sektor pertanian (Rp)	41.251.809
2	Meningkatnya konsumsi ikan per kapita per tahun	Tingkat konsumsi ikan per kapita per tahun (kg)	35,01
3	Meningkatnya ketersediaan pangan	Skor PPH	87,68
4	Meningkatnya jumlah petani ruta miskin yang dibina	Pertumbuhan petani ruta miskin yang dibina	13,29
5	Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel	Nilai SAKIP	75,1
6	Meningkatnya pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	75,7

Penetapan Kinerja Tahun 2024 terdiri dari 6 sasaran kinerja. Ke enam sasaran kinerja tersebut, antara lain :

1. Meningkatkan produktivitas sektor pertanian;
2. Meningkatkan produksi perikanan;
3. Meningkatkan ketersediaan pangan;
4. Meningkatkan jumlah petani ruta miskin yang dibina
5. Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel;
6. Meningkatkan pelayanan publik.

Sasaran kinerja, dilengkapi dengan target kinerja. Target Kinerja ini, sebagai instrument bagi penilaian mandiri dalam evaluasi kinerja instansi pemerintahan. Instrumen yang digunakan dalam LKjIP Tahun 2024 ini adalah:

- Produktivitas sektor Pertanian (PDRB ADHB Sektor Pertanian/Tenaga Kerja di Sektor Pertanian);
- Tingkat Konsumsi Ikan per kapita per tahun;
- Skor PPH;
- Pertumbuhan petani ruta miskin yang dibina;
- Nilai SAKIP;
- Indeks Kepuasan Masyarakat;

Target kinerja Dinas Pangan, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Wonosobo Tahun 2024 tersebut, dialokasikan dalam 9 program. Program – program tersebut antara lain :

1. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat;
2. Program Pengawasan Keamanan Pangan;
3. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap;
4. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya;
5. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota ;
6. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian ;
7. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian;
8. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian;
9. Program Penyuluhan Pertanian

Sembilan program tersebut, kemudian dijabarkan dalam 19 kegiatan. Total anggaran yang dialokasikan pada tahun anggaran 2024 adalah Rp. 58.775.742.587 (Lima puluh delapan milyar tujuh ratus tujuh puluh lima juta tujuh ratus empat puluh dua ribu lima ratus delapan puluh tujuh rupiah), sebagaimana terlihat pada tabel 2.2

Tabel 2.2. Anggaran Tahun 2024
Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo

	Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan	58.775.742.587
1	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	135.000.000
	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya Sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi pasokan dan Harga Pangan	20.000.000
	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	100.000.000
	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita / Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	15.000.000
2	Program Pengawasan Keamanan Pangan	25.650.000
	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten / Kota	25.650.000
3	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	40.000.000
	Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	40.000.000
4	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	525.000.000
	Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	125.000.000
	Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	400.000.000
5	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	21.885.398.933
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	30.000.000
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	20.100.838.933
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	524.029.705
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	921.580.000

	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	308.950.295
6	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	8.364.003.654
	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	4.581.003.654
	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	343.000.000
	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih / Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta pakan dalam daerah Kabupaten / Kota	50.000.000
	Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	3.390.000.000
7	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	27.068.000.000
	Pengembangan Prasarana Pertanian	100.000.000
	Pembangunan Prasarana Pertanian	26.968.000.000
8	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	601.150.000
	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	601.150.000
9	Program Penyuluhan Pertanian	297.500.000
	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	297.500.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo, digunakan untuk mengetahui keberhasilan Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo dalam melaksanakan program dan kegiatan tahun 2024. Pengukuran keberhasilan tersebut dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator kinerja utama yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo tahun 2024 dengan realisasinya.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan target dan realisasi. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik atau semakin rendah realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin jelek, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = (\text{Realisasi/Rencana}) \times 100 \%$$

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran dan kegiatan. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kinerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas.

Juga, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator outcomes atau minimal outputs dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan. Sehingga dapat dievaluasi keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan

Aparatur Negara nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, maka ditetapkanlah indikator kinerja utama Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo.

Adapun indikator kinerja utama Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo antara lain :

1. Produktivitas sektor pertanian;
2. Tingkat konsumsi ikan;
3. Skor PPH (Pola Pangan Harapan)
4. Pertumbuhan petani ruta miskin yang dibina;
5. Nilai SAKIP;
6. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).

Capaian kinerja merupakan indikator keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan dan sasarannya melalui serangkaian program dan kegiatan setiap tahun berdasarkan target yang telah ditetapkan. Capaian kinerja diukur berdasarkan skala yang telah ditentukan sesuai dengan Permendagri Nomor 22/2024 tentang Penilaian Kinerja Organisasi. Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, skala pengukuran yang digunakan adalah sebagai berikut :

Skala Pengukuran Nilai Kinerja Organisasi (NKO)

No	SKALA CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
1	> 100%	Istimewa
2	$80\% < X \leq 100\%$	Baik
3	$60\% < X \leq 80\%$	Butuh Perbaikan
4	$20\% < X \leq 60\%$	Kurang
5	$0\% \leq X \leq 20\%$	Sangat Kurang

Upaya pengukuran kinerja diakui tidak selalu mudah karena hasil capaian suatu indikator tidak semata-mata merupakan output dari suatu program atau sumber dana, tetapi merupakan akumulasi, korelasi, dan sinergi antara berbagai program. Dengan demikian, keberhasilan pembangunan tidak dapat diklaim sebagai hasil dari suatu sumber dana atau oleh suatu pihak saja.

Berdasarkan hasil pengukuran, tingkat pencapaian kinerja sasaran Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo Tahun 2024 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pengukuran Kinerja DISPAPERKAN Kabupaten Wonosobo Tahun 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	%Capaian	Capaian Tahun Sebelumnya	Target Akhir RENSTRA	Capaian Target Akhir RENSTRA
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Meningkatnya pendapatan masyarakat di sektor pertanian	Produktivitas sektor pertanian	41.251.809	51.291.956	124,34%	40.786.156	44.677.865	114,80%
2.	Meningkatnya produksi sektor perikanan	Tingkat konsumsi ikan	35,01	27,14	77,52%	24,97	39,39	68,90%
3.	Meningkatnya ketersediaan pangan	Skor PPH	87,68	96,06	109,56%	89	87,98	109,18%
4.	Meningkatnya jumlah petani ruta miskin yang dibina	Pertumbuhan petani ruta miskin yang dibina	13,29	13,19	99,25%	14,16	11,11	118,72%
5	Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel	Nilai SAKIP	75,1	73,45	97,80%	72,1	75.35	97,48%
6	Meningkatnya pelayanan publik	IKM (Indek Kepuasan Masyarakat)	75,7	90,40	119,42%	86,68	75.90	119,10%

Tabel 3.2 Tingkat Efisiensi Pencapaian Kinerja DISPAPERKAN Kabupaten Wonosobo Tahun 2024

No.	Sasaran Strategis	Jumlah Indikator	Capaian	Realisasi	%Capaian	Anggaran		
			Kriteria	Jumlah	%Kriteria	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	1. Meningkatkan pendapatan masyarakat di sektor pertanian 2. Meningkatkan produksi sektor perikanan 3. Meningkatkan ketersediaan pangan 4. Meningkatkan jumlah petani ruta miskin yang dibina	4	Istimewa	2	100	37.056.303.654	34.530.391.542	93,18
			Baik	1	100			
			Butuh Perbaikan	1	100			
			Kurang					
			Sangat Kurang					
2.	1. Meningkatkan Pelayanan Publik 2. Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel	2	Istimewa	1	100	21.885.398.933	21.230.694.368	97,01
			Baik	1	100			
			Butuh Perbaikan					
			Kurang					
			Sangat Kurang					

Dari tabel 3.1 di atas, jumlah keseluruhan sasaran sebanyak 6 (enam) sasaran dengan kategori capaian sasaran strategis **Istimewa** > 100% ada 3 sasaran yaitu : Meningkatnya pendapatan masyarakat di sektor pertanian (124,34%), Meningkatnya ketersediaan pangan (109,56%), Meningkatnya pelayanan publik (119,42%). Capaian sasaran strategis **Baik** (80% < X ≤ 100%) ada 2 sasaran yaitu: Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel (97,80%), dan Pertumbuhan petani ruta miskin yang dibina (99,25%) . Capaian sasaran strategis **Butuh Perbaikan** (60% < X ≤ 80%) ada 1 sasaran yaitu: Meningkatnya produksi sektor perikanan. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar capaian sasaran program Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo Tahun 2024 sudah mencapai target yang telah ditetapkan. Meskipun demikian terdapat sasaran strategis yang butuh perbaikan.

1. **Meningkatnya Pendapatan Masyarakat di Sektor Pertanian**

Sasaran strategis pertama yaitu Meningkatnya Pendapatan Masyarakat di Sektor Pertanian. Sasaran strategis pertama ini mempunyai indikator kinerja sasaran, yaitu : Produktivitas Sektor Pertanian. Produktivitas Sektor Pertanian dihitung berdasarkan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dibagi tenaga kerja di sektor pertanian. Sasaran Meningkatnya Pendapatan Masyarakat di Sektor Pertanian, pada tahun 2024 mendapatkan hasil penilaian 124,34%.

Tabel Capaian Kinerja Produktivitas Sektor Pertanian Tahun 2024

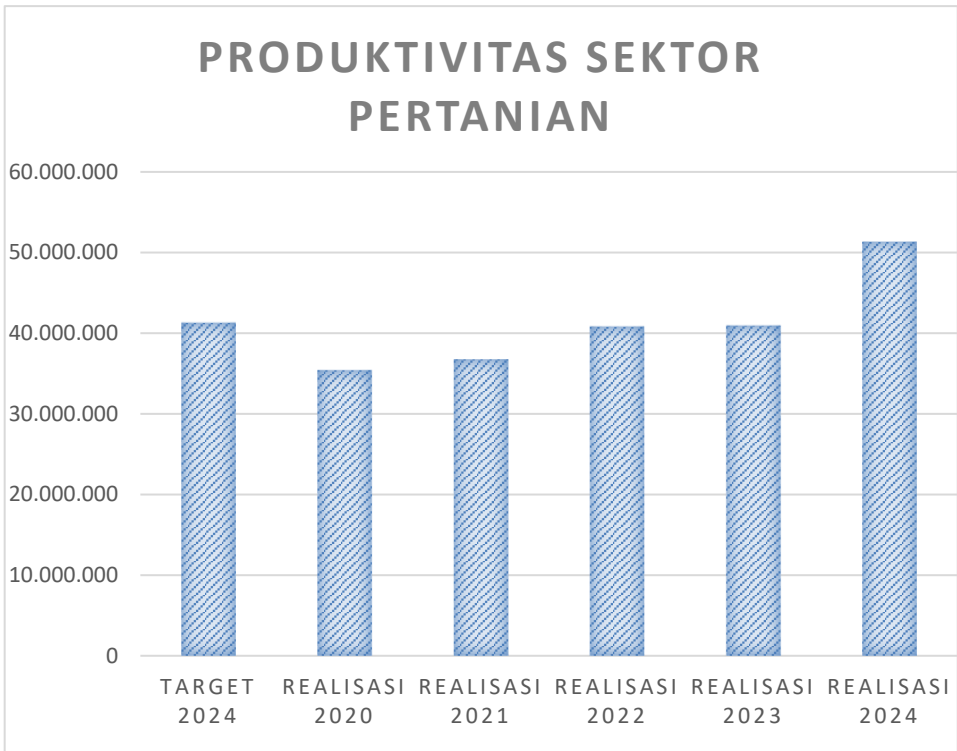
No.	Indikator Kinerja	Realisasi 2023	Tahun 2024			Target Akhir Renstra	Capaian sd 2024 Terhadap Tahun 2026
			Target	Realisasi	Capaian		
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Produktivitas sektor pertanian	40.930.293	41.251.809	51.291.956	124,34%	44.677.865	114,80%

Realisasi Produktivitas Sektor Pertanian Kabupaten Wonosobo tahun 2024 sudah memenuhi target yang ditetapkan, bahkan melebihi target dengan skala capaian **Istimewa**. Tingkat implementasi manajemen kinerja dan capaian kinerja sudah sangat memuaskan dan di atas ekspektasi.

Tabel. Produktivitas Sektor Pertanian Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024 dan tahun sebelumnya

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2024	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Peningkatan / Pengurangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Produktivitas sektor pertanian	Rp	41.251.809	35.390.178	36.754.722	40.786.156	40.930.293	51.291.956	10.361.663

Gambar 3.1. Produktivitas Sektor Pertanian



Faktor yang mempengaruhi optimalnyanya produktivitas sektor pertanian, diantaranya adalah terkendalinya alih fungsi lahan pertaian, jumlah tenaga kerja sektor pertanian dan konsumsi penggunaan pupuk.

Upaya pemerintah dalam meningkatkan produktivitas sektor pertanian diantaranya adalah Penyusunan Perda LP2B, penggunaan alat dan mesin pertanian, bantuan bibit/benih unggul, Pengendalian hama dan penyakit tanaman dan program pupuk bersubsidi.

1.1. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pencapaian sasaran Meningkatnya Pendapatan Masyarakat di Sektor Pertanian, memerlukan masukan dan dukungan, yang berasal dari APBD Kabupaten. Anggaran yang diperlukan untuk pencapaian sasaran Meningkatnya Pendapatan Masyarakat di Sektor Pertanian adalah Rp. 36.330.653.654 dengan realisasi Rp. 33.945.847.031 sehingga, efisiensi pemakaian dana adalah 6,56%.

**Tabel 3.3. Rincian Program Dan Kegiatan Yang Digunakan Untuk Pencapaian Sasaran
Meningkatnya Pendapatan Masyarakat di Sektor Pertanian**

No.	Program / Kegiatan / Pekerjaan	Anggaran (Rp)		Realisasi Keuangan		Efisiensi
		APBD Penetapan 2024	APBD Perubahan 2024	Jumlah (Rp)	%	
	Meningkatnya Pendapatan Masyarakat di Sektor Pertanian					
I	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	5.830.448.400	8.364.003.654	7.496.641.535	89,63	10,37
1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	3.527.448.400	4.581.003.654	3.978.461.985	86,85	13,15
2	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten / Kota	93.000.000	343.000.000	322.250.850	93,95	6,05
3	Penyediaan Benih / Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten / Kota	2.160.000.000	3.390.000.000	3.195.928.700	94,28	5,72
II	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	27.068.000.000	27.068.000.000	25.657.177.740	94,79	5,21

1	Pengembangan Prasarana Pertanian	100.000.000	100.000.000	86.669.790	86,67	13,33
2	Pembangunan Prasarana Pertanian	26.968.000.000	26.968.000.000	25.570.507.950	94,82	5,18
III	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	601.150.000	601.150.000	510.507.756	84,92	15.08
	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten / Kota	601.150.000	601.150.000	510.507.756	84,92	15.08
V	Program Penyuluhan Pertanian	297.500.000	297.500.000	281.520.000	94,63	5,37
	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	297.500.000	297.500.000	281.520.000	94,63	5,37

2. Meningkatnya Produksi Sektor Perikanan

Sasaran strategis kedua Meningkatnya Produksi Sektor Perikanan, mempunyai indikator kinerja sasaran Tingkat Konsumsi Ikan (kg/kap/th). Tingkat konsumsi ikan dihitung berdasarkan jumlah ikan segar dan ikan olahan yang dikonsumsi rumah tangga dibagi jumlah anggota rumah tangga.

Tabel Capaian Kinerja Tingkat Konsumsi Ikan Tahun 2024

No.	Indikator Kinerja	Realisasi 2023	Tahun 2024			Target Akhir Renstra	Capaian sd 2024 Terhadap Tahun 2026
			Target	Realisasi	Capaian		
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Tingkat Konsumsi Ikan	24,97	35,01	27,14	77,52%	39,39	68,90%

Realisasi Tingkat Konsumsi Ikan Kabupaten Wonosobo tahun 2024 belum memenuhi target yang ditetapkan, bahkan kurang dari target dengan skala capaian **Butuh Perbaikan**. Tingkat implementasi manajemen kinerja dan capaian kinerja sudah cukup baik namun masih dibawah ekspektasi/target.

Tabel Perbandingan Tingkat Konsumsi Ikan Kabupaten Wonosobo dengan Nasional, Provinsi Jawa Tengah dan Kabupaten Sekitar

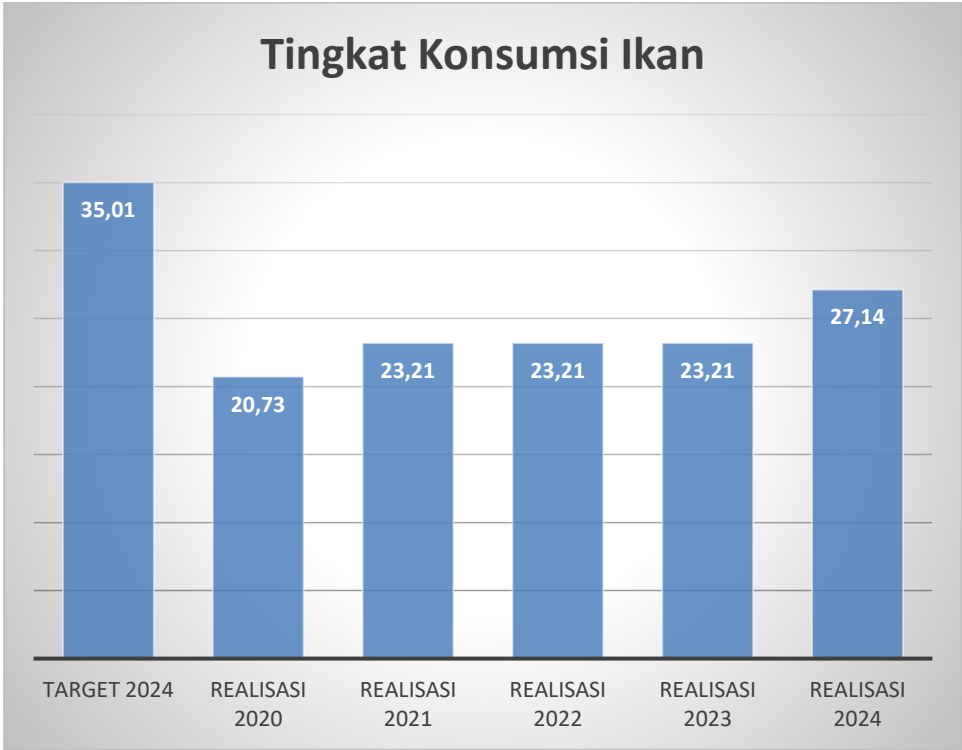
NO	Daerah	Tingkat Konsumsi Ikan (Kg/Kapita/Th)
1.	Nasional	62,5
2.	Provinsi Jawa Tengah	37,22
3.	Kabupaten Temanggung	24,34

Tingkat konsumsi ikan Kabupaten Wonosobo tahun 2024 lebih rendah apabila dibandingkan dengan nasional dan provinsi Jawa Tengah, meskipun lebih tinggi apabila dibandingkan dengan Kabupaten Temanggung.

Tabel 3.4. Tingkat Konsumsi Ikan Tahun 2024 Dibandingkan dengan Target Tahun 2024 dan tahun sebelumnya

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2024	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Peningkatan / Pengurangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Tingkat Konsumsi Ikan	(kg/kap /th)	35,01	20,73	23,21	23,21	23,21	27,14	3,93

Gambar 3.2. Tingkat Konsumsi Ikan



Tingkat konsumsi ikan di Wonosobo yang belum mencapai target dipengaruhi oleh: (1) Kurangnya pemahaman masyarakat tentang gizi dan manfaat protein ikan bagi kesehatan dan kecerdasan, (2) Rendahnya suplai ikan khususnya ke daerah-daerah terpencil akibat kurang lancarnya distribusi pemasaran ikan, (3) Belum berkembangnya teknologi pengolahan/pengawetan ikan sebagai bentuk keanekaragaman dalam memenuhi tuntutan selera konsumen; dan (4) Sarana pemasaran dan distribusi masih terbatas baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Sementara selama ini kebutuhan produk perikanan konsumsi di Kabupaten Wonosobo masih dipenuhi dari luar daerah, sehingga tingkat konsumsi masyarakat wonosobo masih rendah.

Langkah yang telah dilakukan dinas Pangan Pertanian dan Perikanan berupa usulan agar ikan menjadi pilihan lauk di program Makan Bergizi Gratis (MBG), kampanye program GEMARIKAN, bantuan sarana dan prasarana perikanan, bimbingan teknis teknik budidaya perikanan, serta pengenalan metode pembudidayaan perikanan yang lebih produktif, diantaranya mina padi, *bioflok*, budidaya ikan dalam ember dan *aquaponic*, yang diharapkan dapat meningkatkan produksi ikan konsumsi dan akhirnya dapat meningkatkan konsumsi ikan di Wonosobo.

**Tabel 3.5. Rincian Program Dan Kegiatan Yang Digunakan Untuk Pencapaian Sasaran
Meningkatnya Produksi Sektor Perikanan**

No.	Program / Kegiatan / Pekerjaan	Anggaran (Rp)		Realisasi Keuangan		Efisiensi
		APBD Penetapan 2024	APBD Perubahan 2024	Jumlah (Rp)	%	
	Meningkatnya produksi Sektor Perikanan					
I	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	500.000.000	525.000.000	388.122.446	73,93	26,07%
1	Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	125.00.000	125.00.000	124.203.820	99,36	0,64%
2	Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	375.000.000	400.000.000	263.918.626	65,98	34.02%
II	Program pengelolaan perikanan tangkap	40.000.000	40.000.000	39.050.400	97,63	2,37%
1	Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	40.000.000	40.000.000	39.050.400	97,63	2,37%

3. Meningkatnya Ketersediaan Pangan

Sasaran strategis ketiga yaitu Meningkatnya Ketersediaan Pangan.

Sasaran strategis ketiga ini hanya mempunyai satu indikator kinerja sasaran, yaitu Skor PPH. Skor PPH ini capaian kinerjanya 96,06 (sangat berhasil). Capaian 2024 (96,06), lebih tinggi daripada capaian tahun 2023 (89,00), 2022 (88,66), 2021 (87,70), 2020 (86,80), Pencapaian sasaran tahun 2024 bila dibandingkan dengan target tahun 2024 dan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel Skor PPH Tahun 2024

No.	Indikator Kinerja	Realisasi 2023	Tahun 2024			Target Akhir Renstra	Capaian sd 2024 Terhadap Tahun 2026
			Target	Realisasi	Capaian		
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Skor PPH	89,00	87,68	96,06	109,56%	87,98	109,18%

Realisasi Skor PPH Kabupaten Wonosobo tahun 2024 sudah memenuhi target yang ditetapkan, bahkan melebihi target dengan skala capaian(109,56%) **Istimewa**. Tingkat implementasi manajemen kinerja dan capaian kinerja sudah sangat memuaskan dan di atas ekspektasi.

Tabel Perbandingan Skor PPH Kabupaten Wonosobo dengan Nasional, Provinsi Jawa Tengah dan Kabupaten Sekitar

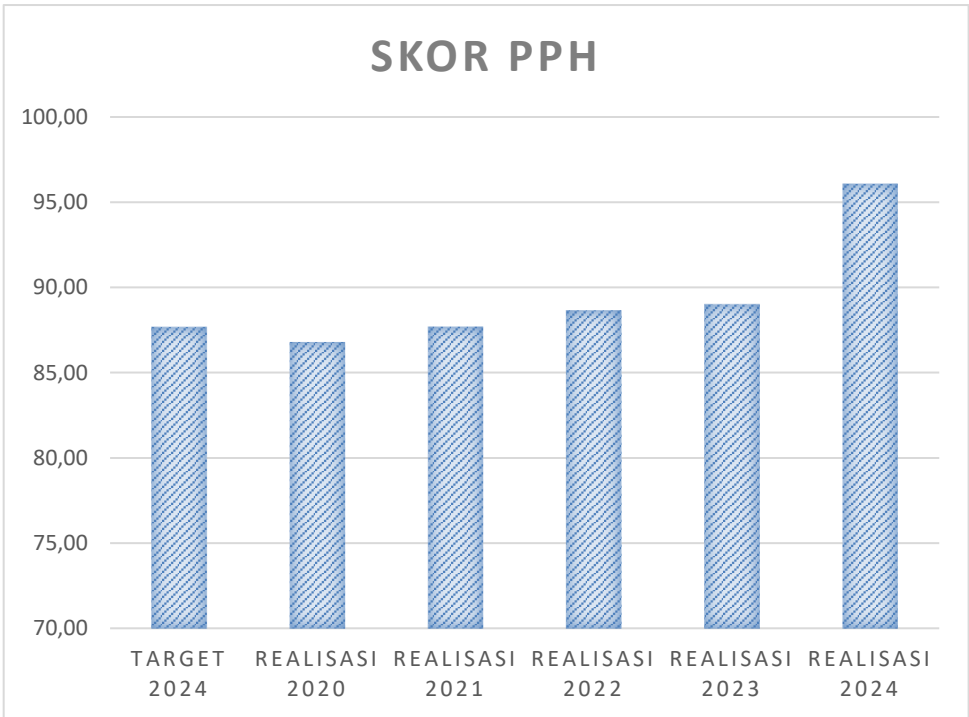
NO	Daerah	Skor PPH
1.	Nasional	95,2
2.	Provinsi Jawa Tengah	94,20
3.	Kabupaten Temanggung	93,50

Skor PPH Kabupaten Wonosobo tahun 2024 lebih tinggi apabila dibandingkan dengan nasional, provinsi Jawa Tengah dan Kabupaten Temanggung.

**Tabel 3.6. Pencapaian Target Kinerja Skor PPH Tahun 2024
Dibandingkan dengan Target Tahun 2024 dan tahun sebelumnya**

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2024	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Peningkatan / Pengurangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Skor PPH	Skor	87,68	86,80	87,70	88,66	89,00	96,06	7,06

Gambar 3.3. Skor PPH



Capaian indikator Skor PPH pada tahun 2024 lebih tinggi daripada capaian tahun 2020, 2021, 2022 dan 2023, juga masih lebih tinggi daripada target tahun 2024.

Capaian ini merupakan gambaran peningkatan daya beli masyarakat terhadap pemenuhan kebutuhan pangan, pemulihan ekonomi setelah masa pandemi global COVID-19, keberhasilan program diversifikasi dan penganekaragaman bahan pangan local serta meningkatnya kesadaran masyarakat akan kesehatan melalui pemenuhan gizi seimbang.

Harga bahan pangan pokok masyarakat seperti beras, gula, minyak goreng, terigu, kedelai, daging sapi, daging ayam, dan telur ayam, selama tahun 2024, relatif stabil.

Masih panjangnya rantai pemasaran produk pertanian dan perikanan di Kabupaten Wonosobo, menyebabkan harga produk di pasar mayoritas dinikmati oleh pedagang dan pengusaha distribusi produk pertanian. Harga produk pertanian dan perikanan di tingkat petani masih rendah dan kurang mencukupi kebutuhan petani dan buruh tani, yang mana pertanian merupakan mata pencaharian utama di Kabupaten Wonosobo.

Untuk pencapaian sasaran Meningkatnya Ketersediaan Pangan, sumberdaya yang digunakan adalah anggaran APBD Kabupaten. Anggaran yang disediakan untuk sasaran ini adalah sebesar Rp. 160.650.000 dengan realisasi Rp. 157.371.665, sehingga efisiensi dana yang dipakai adalah 2,04%.

Rincian program dan kegiatan yang digunakan untuk pencapaian sasaran Meningkatnya Ketersediaan Pangan, bisa dilihat pada tabel 3.7.

**Tabel 3.7. Rincian Program Dan Kegiatan Yang Digunakan Untuk Pencapaian Sasaran
Meningkatnya Ketersediaan Pangan**

No.	Program / Kegiatan / Pekerjaan	Anggaran (Rp)		Realisasi Keuangan		Efisiensi
		APBD Penetapan 2024	APBD Perubahan 2024	Jumlah (Rp)	%	
	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	160.650.000	160.650.000	157.371.665	97,96	2,04%
I	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	135.000.000	135.000.000	132.588.595	98,21	1,79%
1	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya Sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi pasokan dan Harga Pangan	20.000.000	20.000.000	19.740.590	98,70	1,30%
2	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	100.00.000	100.00.000	97.848.815	97,85	2,15%

3	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita / Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	15.000.000	15.000.000	14.999.190	99,99	0,01%
III	Program pengawasan keamanan pangan	25.650.000	25.650.000	24.783.070	96,62	3,38%
1	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten / Kota	25.650.000	25.650.000	24.783.070	96,62	3,38%

4. Meningkatnya Jumlah Petani Rumah tangga Miskin yang dibina

Pada sasaran strategis ke empat yaitu Meningkatnya Rumah Tangga Miskin Yang Dibina, memiliki indikator kinerja sasaran yaitu :

- Pertumbuhan petani ruta miskin yang dibina

Indikator kinerja Pertumbuhan petani ruta miskin yang dibina capaiannya mencapai 99,25% apabila dibandingkan dengan target 2024.

Tabel Pertumbuhan petani ruta miskin yang dibina tahun 2024

No.	Indikator Kinerja	Realisasi 2023	Tahun 2024			Target Akhir Renstra	Capaian sd 2024 Terhadap Tahun 2026
			Target	Realisasi	Capaian		
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Pertumbuhan petani ruta miskin yang dibina	14,16	13,29	13,19	99,25%	11,11	118,72%

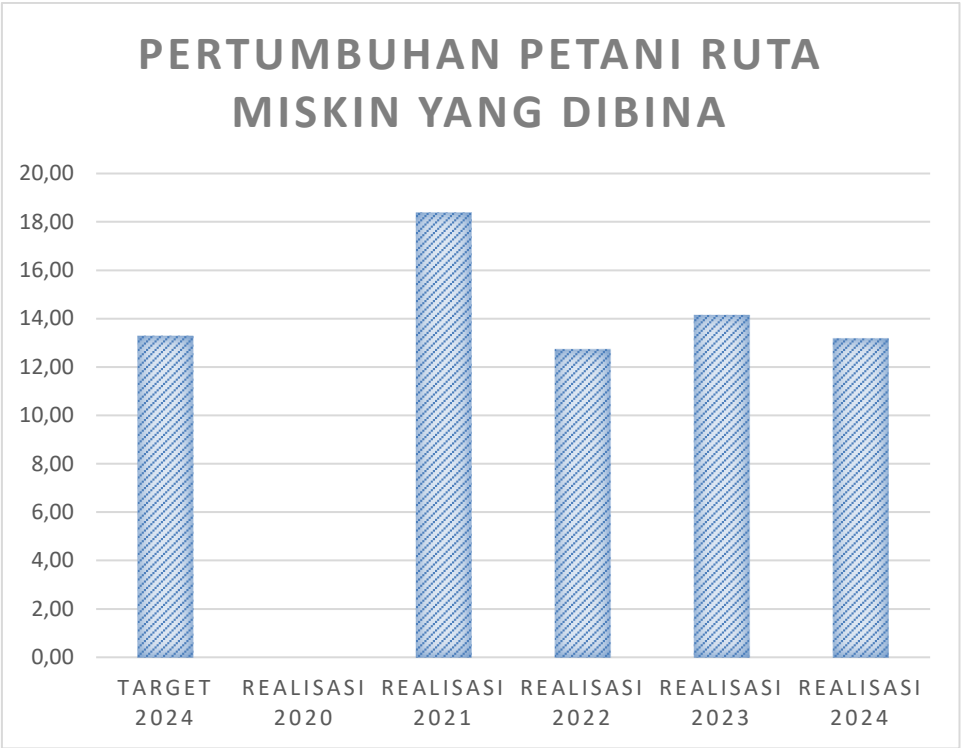
Indikator kinerja pertumbuhan petani ruta miskin yang dibina, pencapaian targetnya mencapai 99,25% dan termasuk kategori **Baik**.

Pencapaian sasaran tahun 2024 bila dibandingkan dengan tahun 2023, dan Target 2024 dapat dilihat pada tabel 3.8.

Tabel 3.8. Pertumbuhan Petani Ruta Miskin yang dibina dibandingkan dengan target tahun 2024 dan tahun sebelumnya

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2024	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Peningkatan / Pengurangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Persentase (%) petani ruta miskin/ buruh tani yang menjadi anggota kelompok tani	Persentase (%)	13,29	0,00	18,39	12,74	14,16	13,19	-0,97

Gambar 3.4. Pertumbuhan Petani Ruta Miskin yang Dibina



5. Terwujudnya Pemerintahan yang Bersih dan Akuntabel

Pada sasaran strategis ke lima, yaitu Terwujudnya Pemerintahan yang Bersih dan Akuntabel, memiliki Indikator kinerja sasaran yaitu Nilai SAKIP. Indikator Nilai SAKIP Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan, capaian tahun ini, adalah 97,80% apabila dibandingkan dengan target 2024. Capaian tahun 2024 (73,45), lebih tinggi dari capaian 2023 (72,10), 2022 (71,21), 2021 (70,20).

Tabel Nilai SAKIP Tahun 2024

No.	Indikator Kinerja	Realisasi 2023	Tahun 2024			Target Akhir Renstra	Capaian sd 2024 Terhadap Tahun 2026
			Target	Realisasi	Capaian		
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Nilai SAKIP	72,10	75,10	73,45	97,80%	75,35	97,48%

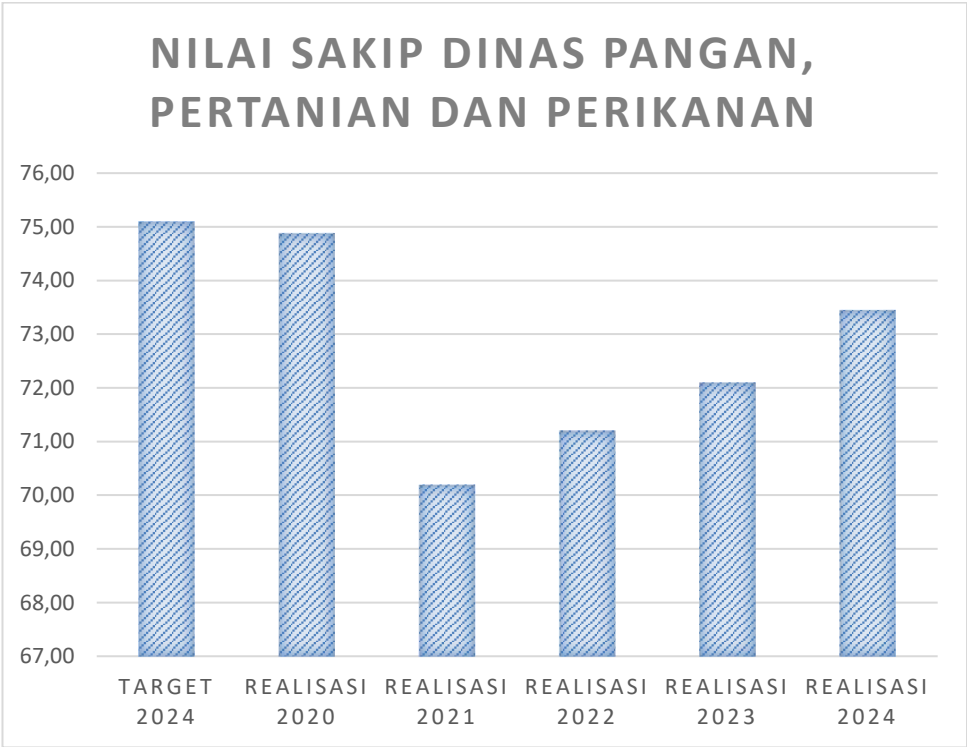
Realisasi Nilai SAKIP Dinas Pangan,Pertanian dan Perikanan tahun 2024 sudah memenuhi target yang ditetapkan, dengan skala capaian (97,80%) **Baik**. Tingkat implementasi manajemen kinerja dan capaian kinerja sudah sangat baik dan sesuai ekspektasi

Pencapaian sasaran tahun 2024 bila dibandingkan dengan tahun 2023, 2022, 2021, 2020 dan Target 2024 dapat dilihat pada tabel 3.9.

Tabel 3.9. Nilai SAKIP Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Tahun 2024 Dibandingkan dengan Target Tahun 2024 dan tahun sebelumnya

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2024	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Peningkatan / Pengurangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Nilai Evaluasi SAKIP Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan	Nilai	75,10	74,88	70.20	71,21	72,10	73,45	1,35

Gambar 3.5. Nilai SAKIP



Nilai SAKIP Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo tahun 2024, menunjukkan sudah adanya peningkatan kualitas perencanaan, evaluasi dan pelaporan di OPD serta peningkatan kualitas pelayanan terhadap masyarakat.

Perencanaan yang dibuat secara menengah maupun tahunan,

telah menjadi semakin sinkron dengan penjabaran anggaran dinas, sehingga sasaran strategis bisa diterjemahkan secara rinci, kedalam sasaran program, kegiatan, sub kegiatan dan pekerjaan. Akhirnya semua program dan kegiatan yang dilaksanakan pada perencanaan bisa mendukung pencapaian indikator sasaran, sesuai RPJMD kabupaten.

Perbaikan sistem pemanfaatan informasi kinerja telah digunakan dalam pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja dan dimanfaatkan untuk perbaikan perencanaan secara tepat, untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan OPD.

6. Meningkatnya Pelayanan Publik

Pada sasaran strategis keenam, yaitu Meningkatnya Pelayanan Publik, memiliki indikator kinerja utama Indeks Kepuasan Masyarakat. Pada indikator Indeks Kepuasan Masyarakat, capaian tahun ini, adalah 119,42% apabila dibandingkan dengan target 2024. Capaian tahun 2024 (90,40) lebih tinggi dari capaian 2023 (86,68), 2022 (81,42), 2021 (75,60), 2020 (75,45), dan target 2024 (75,70).

Tabel Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2024

No.	Indikator Kinerja	Realisasi 2023	Tahun 2024			Target Akhir Renstra	Capaian sd 2024 Terhadap Tahun 2026
			Target	Realisasi	Capaian		
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Indeks Kepuasan Masyarakat	86,68	75,70	90,40	119,42%	75.90	119,10%

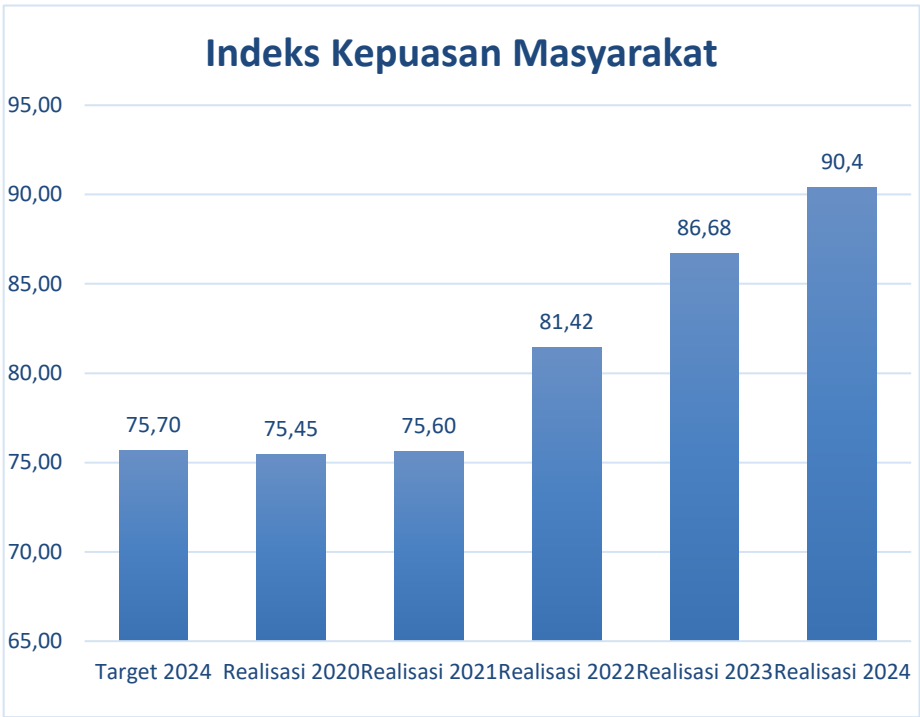
Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) DISPAPERKAN tahun 2024 sudah memenuhi target yang ditetapkan, dengan skala capaian (119,42%) *Istimewa*. Tingkat implementasi manajemen kinerja dan capaian kinerja sudah sangat memuaskan dan di atas ekspektasi.

Pada 2024 ini, pencapaian sasaran Indeks Kepuasan Masyarakat tahun 2024 bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya dapat dilihat di tabel 3.10.

Tabel 3.10. Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2024 dibandingkan dengan Target Tahun 2024 dan tahun sebelumnya

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target 2024	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Peningkatan / Pengurangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	75,70	75,45	75,60	81,42	86,68	90,40	3,72

Gambar 3.6. Indeks Kepuasan Masyarakat



Indeks Kepuasan Masyarakat mengalami peningkatan signifikan, Hal ini berarti terjadi peningkatan kualitas pelayanan di dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo. Pelayanan dinas diharapkan semakin meningkat, ada kemudahan, keterjangkauan dan kecepatan pelayanan. Juga untuk beberapa layanan dinas, telah tersedia loket pelayanan masyarakat, yang telah sesuai denga SOP (Standar Operasional Prosedur)

Selain itu, OPD juga harus meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana dalam rangka pelayanan publik, yang dalam hal ini masih terdapat berbagai keterbatasan pada gedung kantor Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan. Gedung kantor yang dipakai saat ini, masih sangat terbatas fasilitasnya, perlu penambahan gudang, mushola dan dapur.

Tempat parkir khusus yang sedianya disediakan sebagai tempat parkir masyarakat yang ingin mengakses layanan di dinas, saat ini masih digunakan juga oleh pegawai dinas. Selain itu belum ada koridor khusus untuk bisa dilewati masyarakat yang hendak meminta layanan dinas. Ruangan khusus yang diperuntukkan sebagai ruang pelayanan dinas juga belum ada sehingga, petani atau masyarakat masih harus berpindah antar bidang untuk mendapatkan beberapa layanan yang berbeda.

Saat ini ada beberapa layanan yang ada di Dinas Pangan, pertanian dan Perikanan. Untuk mengakomodasi pelayanan tersebut, disusunlah Standar Operasional Prosedur (SOP). SOP yang telah ada, memuat proses pelayanan masyarakat yang dilaksanakan dan jangka waktu pengurusan layanan tersebut. SOP tersebut menjadi *guiden* dalam pelaksanaan pelayanan, sehingga pelayanan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Pelayanan di Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo terdiri dari beberapa urusan. Dalam masing-masing urusan yang merupakan layanan dari Dinas, sebagian besar merupakan layanan yang bersifat teknis pangan, pertanian dan perikanan. Macam pelayanan di Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan, yang telah memiliki SOP dapat dilihat dalam tabel 3.11 berikut ini.

Tabel 3.11. Pelayanan di Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Menurut Masing-Masing Urusan

URUSAN PANGAN		URUSAN PERTANIAN		URUSAN PERIKANAN	
No.	Layanan	No.	Layanan	No.	Layanan
1	Cadangan Pangan Pemerintah	1	Penarikan dan Penyetoran Retribusi Pemotongan Hewan	1	Teknik Pembenihan Ikan
2	Monitoring Peredaran Makanan dan Minuman	2	Pemantauan Peredaran Daging	2	Konsultasi Perbenihan dan Budidaya Ikan
3	Penyusunan Skor Pola Pangan harapan (PPH)	3	Pelayanan Pemotongan Hewan	3	Pengaduan, Saran dan Masukan
4	Penyusunan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG)	4	Konsultasi Pemotongan	4	Seksi Perikanan Budidaya
		5	Pemeriksaan Ulang Daging dari Luar Daerah	5	Seksi Usaha dan Peningkatan Daya Saing
5	Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)	6	Pelayanan Paska Pemotongan Hewan	6	Seksi Perikanan Tangkap dan Konservasi
6	Penyusunan Analisa Pasokan dan Harga Pangan	7	Pelayanan Pra Pemotongan	7	Pelayanan Penjualan Benih Ikan
		8	Benih dan Pembenihan Pertanian		
		9	Persiapan Penyuluhan Pertanian		
		10	Evaluasi dan Pelaporan Penyuluhan Pertanian		
		11	Pelayanan Sertifikasi Nomor Kontrol Veteriner		
		12	Pengamanan Bahan Pangan Asal Hewan		
		13	Latihan Kunjungan dan Supervisi (LAKUSUSI) Penyuluh		
		14	Prosedur Monitoring Evaluasi dan Supervisi Kegiatan Penyuluhan		
		15	Prosedur Penyusunan Program Penyuluhan		
		16	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian		

Program /Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian Sasaran Kinerja 1 (Meningkatnya pendapatan masyarakat di sektor pertanian) antara lain :

a. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian

Kegiatannya meliputi :

- Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian
- Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota
- Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih / Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta pakan dalam daerah Kabupaten / Kota
- Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain

b. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian

Kegiatannya meliputi :

- Pengembangan Prasarana Pertanian
- Pembangunan Prasarana Pertanian

Program /Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian Sasaran Kinerja 5 dan 6 (Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel dan Meningkatkan pelayanan public) antara lain :

a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Kegiatannya meliputi :

- Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
- Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
- Administrasi Umum Perangkat Daerah
- Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Adapun Sasaran Strategis yang belum mencapai target adalah Meningkatnya produksi sektor perikanan dengan Indikator Kinerja Tingkat konsumsi ikan. Upaya perbaikan ke depan yang dilakukan Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan khususnya Bidang Perikanan adalah meningkatkan konsumsi ikan pada masyarakat Kabupaten Wonosobo. Program/ Kegiatan yang dilakukan adalah :

- Peningkatan kegiatan GEMARIKAN bagi masyarakat meliputi sosialisasi, pemberian makanan tambahan bagi anak-anak yang berbahan baku ikan, lomba cipta menu berasal dari ikan.
- Meningkatkan produksi perikanan tangkap dan budidaya.
- Menjaga stabilitas harga ikan agar terjangkau masyarakat.

B. Realisasi Anggaran

Anggaran APBD Kabupaten yang dikelola Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo tahun 2024 terdiri dari belanja tidak langsung dan belanja langsung. Total anggaran belanja sebesar Rp. 58.775.742.587 dan realisasi Rp. 55.603.035.910 (94,60%) dengan perincian sebagai berikut:

Belanja Operasi

Belanja operasi yang dikelola Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2024, sebesar Rp. 58.061.702.587,00, dengan serapan anggaran sebesar Rp 54.892.911.810,00 (94,54%) dan sisa anggaran Rp. 3.168.790.777,00 (5,46%). Rincian realisasi belanja operasi sebagaimana pada tabel 3.11.

Tabel 3.12. Realisasi Belanja Operasi Tahun Anggaran 2024

No	Jenis Belanja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Sisa Anggaran (Rp)	%	Fisik (%)
1	Belanja Pegawai	20.100.838.933,00	19.456.416.298,00	96.79	644.422.635,00	3.21	100
2	Belanja Barang dan Jasa	6.822.684.709,00	5.345.786.000,00	78.35	1.476.898.709,00	21.65	100
3	Belanja Hibah	31.138.178.945,00	30.090.709.512,00	96.64	1.047.469.433,00	3.36	100
	Jumlah	58.061.702.587,00	54.892.911.810,00	94,54	3.168.790.777,00	5,46	100

Anggaran Belanja Modal

Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2024, mengelola anggaran belanja modal APBD Kabupaten sebesar Rp. 880.000.000,00, dengan dana yang terealisasi Rp. 868.174.100,00 (98,66%) dan Sisa Anggaran Rp. 11.825.900,00 (1,34%) dengan perincian realisasi belanja modal seperti pada tabel 3.13.

**Tabel 3.13.
Daftar Realisasi Belanja Modal Anggaran 2024**

No	Jenis Belanja Modl	Anggaran	Realisasi	%	Sisa	%	Fisik (%)
1.	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	200.000.000,00	198.189.500,00	99.09	1.810.500,00	0.91	100
2.	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	680.000.000,00	669.984.600,00	98.53	10.015.400,00	1.47	100
	Jumlah	880.000.000	868.174.100,00	98,66	11.825.900,00	1,34	100

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo disusun sebagai pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggung jawaban dalam pencapaian misi dan tujuan instansi pemerintah, serta dalam rangka perwujudan *Good Governance*. Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan instansi pemerintah sebagai jabaran dari visi, misi dan strategi instansi pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo tahun 2024 ini, bersifat terbuka, dan diharapkan dapat menjadi bahan bagi Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo, untuk melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan pada Tahun 2024. serta, menjadi acuan dalam proses perencanaan di tahun-tahun mendatang, supaya kinerja Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo dapat semakin meningkat.

Dari hasil pengukuran kinerja terhadap 6 sasaran, disimpulkan bahwa ada 3 sasaran yang tercapai dengan predikat “Istimewa” dan 2 sasaran dengan predikat “Baik” dan 1 sasaran dengan predikat “Butuh Perbaikan” Keenam sasaran telah diterjemahkan dalam indikator kinerja sasaran sebanyak 6 indikator, dengan capaian 3 indikator kinerja sasaran nilai capaian kinerjanya sebesar $\geq 100\%$ (Istimewa), 2 indikator kinerja sasaran nilai capaian kinerjanya sebesar $80 < X \leq 100$ (Baik) dan 1 indikator dengan capaian $60\% < X \leq 80\%$

Strategi Untuk Peningkatan Kinerja di Masa Datang

Strategi yang diperlukan guna meningkatkan kinerja Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo di masa mendatang, antara lain :

- a. Peningkatan produksi pertanian
- b. Peningkatan produksi perikanan
- c. Peningkatan ketersediaan pangan
- d. Peningkatan kapasitas SDM petani rumah tangga miskin
- e. Peningkatan implementasi SPBE dan penguatan kebijakan satu data
- f. Meningkatkan layanan yang ada di Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo.

Sebagai penutup dari LKjIP Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo tahun 2024 dapat disimpulkan bahwa selama tahun 2024, hasil capaian kinerja sasaran yang ditetapkan sebagian besar dapat memenuhi target dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Meskipun demikian, berbagai pencapaian target indikator kinerja Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo memberikan gambaran bahwa keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan sektor Pangan, Pertanian dan Perikanan sangat ditentukan oleh komitmen, keterlibatan dan dukungan aktif segenap komponen aparat, masyarakat, dan dunia usaha.

L

A

M

P

I

R

A

N



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

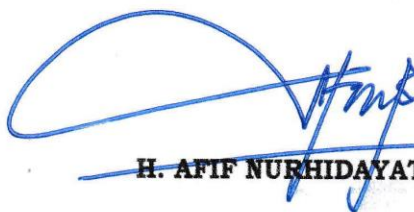
Nama : Ir. DWIYAMA SATYANI BUDYAYU, M.Si
Jabatan : Kepala Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**,

Nama : H. AFIF NUR HIDAYAT, S.Ag
Jabatan : Bupati Wonosobo
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami. Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Wonosobo, Januari 2024

Pihak Kedua,



H. AFIF NUR HIDAYAT, S.Ag

Pihak Pertama,



Ir. DWIYAMA SATYANI BUDYAYU, M.Si
NIP.196701021994031010

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DINAS PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN

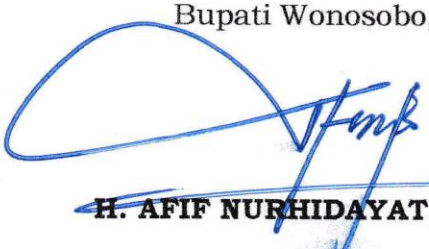
No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya produktivitas sektor pertanian	Produktivitas sektor pertanian	41.251.809
2.	Meningkatnya produksi perikanan	Tingkat konsumsi ikan per kapita per tahun (kg)	35,01
3.	Meningkatnya ketersediaan pangan	Skor PPH	87,68
4.	Meningkatnya jumlah petani ruta miskin yang dibina	Pertumbuhan petani ruta miskin yang dibina	13,29
5.	Terwujudnya pemerintahan yang bersih dan akuntabel	Nilai SAKIP	75,10
6.	Meningkatnya pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	75,70

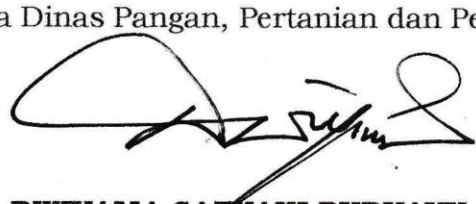
Program		Anggaran	Ket
1. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Rp.	135.000.000	APBD
2. Program Pengawasan Keamanan Pangan	Rp.	25.650.000	APBD
3. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Rp.	40.000.000	APBD
4. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Rp.	500.000.000	APBD
5. Penunjang Urusan Pemerintahan Kabupaten/Kota	Rp.	22.510.301.413	DAU APBD
6. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp.	5.830.448.400	APBD DBHCHT DAK
7. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp.	27.068.000.000	APBD DBHCHT DAK
8. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Rp.	601.150.000	APBD DAK
9. Program Penyuluhan Pertanian	Rp.	297.500.000	APBD DAK
TOTAL	Rp.	57.008.049.813	

Wonosobo, Januari 2024

Bupati Wonosobo,

Kepala Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan,


H. AFIF NURHIDAYAT, S.Ag


Ir. DWIYAMA SATYANI BUDYAYU, M.Si
NIP. 19670102 199403 1 010



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DINAS PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN WONOSOBO

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SIDIK WIDAGDO, S.Sos, M.Si.
Jabatan : Sekretaris Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**,

Nama : Ir. DWIYAMA SATYANI BUDYAYU, M.Si.
Jabatan : Kepala Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan
Selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran Perjanjian Kinerja Tahun 2024, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

PIHAK KEDUA

Kepala Dinas Pangan, Pertanian dan
Perikanan



Ir. DWIYAMA SATYANI BUDYAYU, M.Si. -
NIP. 19670102 199403 1 010

Wonosobo, Januari 2024

PIHAK PERTAMA

Sekretaris Dinas Pangan, Pertanian dan
Perikanan

SIDIK WIDAGDO, S.Sos, M.Si.
NIP. 19670219 198607 1 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
SEKRETARIS DINAS PANGAN PERTANIAN DAN PERIKANAN

NO.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan	Nilai hasil Survei Kepuasan Masyarakat Dispaperkan	75.70
		Persentase pemenuhan SOP dan Standar Pelayanan	100
2.	Meningkatnya kualitas layanan penunjang kedinasan	Persentase Penatausahaan persuratan / kearsipan	100
		Persentase realisasi belanja	100
		Persentase penatausahaan asset / inventarisasi asset	100
		Persentase/ cakupan pengelolaan data dan administrasi kepegawaian	100
3.	Meningkatnya kualitas pengelolaan akuntabilitas kinerja	Persentase penyusunan dokumen perencanaan tepat waktu	100

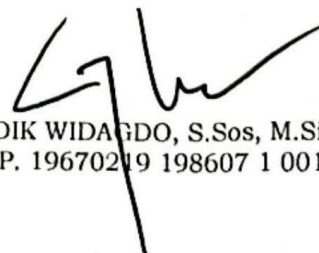
Program	Anggaran
1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Kabupaten/Kota	Rp. 22.480.301.413
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp. 20.922.001.413
- Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp. 386.000.000
- Pengadaan Barang Milik Daerah	Rp. 967.300.000
Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	
- Pemeliharaan Barang Milik Daerah	Rp. 205.000.000
Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	

Wonosobo, Januari 2024

Kepala Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan

 W. DWITAMA SATYANI BUDYAYU, M.Si.
 NIP. 19670102 199403 1 010

Sekretaris Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan


 SIDIK WIDAGDO, S.Sos, M.Si.
 NIP. 19670219 198607 1 001



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **ISTIQOMAH, S.Sos. MM**
Jabatan : Kepala Bidang Ketahanan Pangan
Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan

selanjutnya disebut pihak pertama,

Nama : **Ir. DWIYAMA S.B.M.Si**
Jabatan : Kepala Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Wonosobo, Januari 2024

Pihak Kedua,

Kepala Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan
Kabupaten Wonosobo

Ir. DWIYAMA SATYANI BUDYAYU, M. Si
Pembina Utama Muda
NIP. 196701021994031010

Pihak Pertama,

ISTIQOMAH, S.Sos.MM
NIP. 197211141997032002

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
 BIDANG KETAHANAN PANGAN
 DINAS PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya ketahanan pangan masyarakat	Ketersediaan pangan per kapita	3.000,00
		Persentase cadangan pangan	90,00
2	Meningkatnya bahan pangan ASUH (aman, sehat, utuh, halal)	Persentase bahan pangan ASUH (aman, sehat,	93%

	Program	Anggaran	
1	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Rp 135.000.000	APBD
2	Program Pengawasan Keamanan Pangan	Rp 25.650.000	APBD

Kepala Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan
 Kabupaten Wonosobo



Ir. DWIYAMA SATYANI BUDYAYU, M. Si
 Pembina Utama Muda
 NIP. 196701021994031010

Kepala Bidang Ketahanan Pangan,



ISTIQOMAH S.Sos, M.M
 NIP. 19721114 199703 2 002



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DINAS PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN WONOSOBO

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ir. FARIDA HIDAYATI E, M.M

Jabatan : Kepala Bidang Perikanan

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**,

Nama : Ir. DWIYAMA SATYANI BUDYAYU, M.Si.

Jabatan : Kepala Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan

Selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran Perjanjian Kinerja Tahun 2024, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Wonosobo, Januari 2024

PIHAK KEDUA
Kepala Dinas Pangan, Pertanian dan
Perikanan

PIHAK PERTAMA
Kepala Bidang Perikanan
Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan


Ir. DWIYAMA SATYANI BUDYAYU, M.Si -
NIP. 19670402 199403 1 010


Ir. FARIDA HIDAYATI E, M.M
NIP. 19680505 199310 2 002

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
KEPALA BIDANG PERIKANAN DINAS PANGAN,
PERTANIAN DAN PERIKANAN

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1.	Meningkatnya produktivitas perikanan budidaya	Pertumbuhan produksi perikanan budidaya	3,40%
2.	Meningkatnya kelembagaan pembudidaya ikan	Persentase kelompok tani ikan yang aktif	83,00%
3.	Meningkatnya kelestarian sumber daya ikan di perairan umum	Pertumbuhan produksi perikanan tangkap	2,95%
4.	Meningkatnya ketersediaan bibit ikan berkualitas	Pertumbuhan jumlah produksi benih ikan	4,00%
5.	Meningkatnya akses masyarakat terhadap hasil perikanan	Pertumbuhan konsumsi ikan masyarakat	7,58%

Program	Anggaran
1. PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP Keg. Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	
1. Sub. Keg. Penyediaan Data dan Informasi Sumberdaya Ikan Rp.	40.000.000
2. PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA Keg. Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	
1. Sub. Keg. Pengembangan Kapasitas Pembudidaya Ikan Kecil Rp.	125.000.000
Keg. Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	
2. Sub. Keg. Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Rp.	375.000.000

Wonosobo, Januari 2024

Kepala Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan


 Ir. DWIYAMA SATYANI BUDYAYU, M.Si -
 NIP. 19670102 199403 1 010

Kepala Bidang Perikanan
 Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan


 Ir. FARIDA HIDAYATI E, M.M.
 NIP. 19680505 199310 2 002